

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metodologi kuantitatif dengan berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti suatu populasi atau sampel (Sugiyono, 2023). Teknik pengumpulan data yang digunakan menggunakan kuesioner dengan memberi beberapa pertanyaan atau pernyataan kepada responden (Sugiyono, 2023). Data yang dihasilkan akan berupa angka yang kemudian akan dianalisis untuk menguji hipotesis yang sebelumnya telah ditentukan. Jenis penelitian ini melibatkan lebih dari dua variabel untuk mengetahui hubungan sebab akibat antar variabel.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi merupakan kumpulan objek atau subjek dengan jumlah dan karakteristik tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk diteliti, dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2023). Populasi pada penelitian ini adalah investor saham Generasi Z yang telah berusia minimal 17 tahun dan berdomisili di wilayah Jakarta Pusat.

3.2.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih karena memiliki ciri-ciri yang sesuai dengan kebutuhan penelitian (Sugiyono, 2023). Oleh karena itu, sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar mewakili populasi

(Sugiyono, 2023). Penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling*, yang dimana pengambilan sampel tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2023). Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yang dimana pengambilan sampel didasarkan atas pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2023). Sampel pada penelitian ini ditentukan berdasarkan kriteria yang relevan dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria yang ditetapkan dalam pemilihan sampel adalah sebagai berikut:

1. Generasi Z berdomisili di Jakarta Pusat
2. Berjenis kelamin Pria atau Wanita dengan rentang usia 17-28 tahun

Penentuan kriteria ini merujuk pada penelitian Aji & Achiria (2023) yang menjadikan Generasi Z sebagai populasi penelitian. Generasi Z dipilih karena memiliki tingkat adaptasi teknologi yang tinggi, sehingga relevan untuk mengkaji minat investasi dan keputusan investasi di era digital saat ini.

3. Sudah pernah melakukan transaksi pembelian saham.

Penetapan kriteria ini mengacu pada penelitian Pratama et al., (2022) yang menggunakan investor saham sebagai populasi penelitian, sehingga keputusan investasi yang dianalisis didasarkan pada pengalaman nyata investor saham.

Untuk menentukan sampel, penelitian ini menggunakan rumus Hair, *et al.*, (2010), hal ini dikarenakan jumlah populasi tidak diketahui secara pasti. Pada penelitian ini, ukuran sampel yang digunakan adalah 10, yang kemudian akan dikalikan dengan banyaknya indikator pada penelitian.

$$\text{Indikator} \times 10$$

$$12 \times 10 = 120$$

Terdapat 120 generasi Z di Jakarta Pusat yang dapat dijadikan sampel penelitian ini, sesuai perhitungan diatas.

3.3 Operasional Variabel Penelitian dan Skala Pengukuran

3.3.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan karakteristik, sifat, atau nilai yang dimiliki oleh seseorang, objek, atau suatu kegiatan yang bervariasi, dan ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti sehingga dapat ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2023). Pada penelitian ini terdapat tiga jenis variabel yang digunakan, yaitu:

1. Variabel Independen

Variabel independent merupakan variabel yang memberikan pengaruh atau menjadi faktor penyebab munculnya perubahan pada variabel terikat (Dependen) (Sugiyono, 2023). Pada penelitian ini, variabel independen yang digunakan adalah Pengetahuan Investasi (X1) dan Motivasi (X2).

2. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang perubahan atau keadaanya dipengaruhi oleh variabel bebas (Sugiyono, 2023). Pada penelitian ini, variabel dependen yang digunakan adalah Keputusan Investasi (Y).

3. Variabel Intervening

Variabel intervening merupakan variabel penyalah atau perantara yang terletak antara variabel independen dan dependen (Sugiyono, 2023). Dalam penelitian ini, variabel intervening yang digunakan adalah Minat Investasi (Z).

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Item Pernyataan	Skala
Pengetahuan Investasi (X1)	Pengetahuan investasi adalah pengetahuan mendasar tentang investasi. Pengetahuan investasi meliputi pemahaman dasar penilaian saham, tingkat risiko, dan tingkat pengembalian (return) sebagai dasar dalam pengambilan keputusan investasi. (Kusumawati, 2011)	1. Pengetahuan Dasar Penilaian Saham 2. Tingkat Risiko 3. Tingkat Pengembalian (<i>Return</i>) (Kusumawati, 2011)	(1) (2) (3) (4) (5) (6) (7) (8) (9) (10) (11) (Kusumawati, 2011)	Ordinal
Motivasi (X2)	Motivasi investasi adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan tertentu untuk melakukan	1. Motivasi dimulai dari adanya perubahan energi atau tenaga dalam diri pribadi seseorang. 2. Motivasi ditandai dengan timbulnya perasaan yang	(1) (2) (3) (4) (5) (6)	Ordinal

	investasi, yang dimulai dari adanya perubahan energi dalam diri, ditandai dengan munculnya perasaan yang mengarahkan tingkah laku, serta diwujudkan melalui reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan investasi. (Widyastuti <i>et al.</i>, 2004)	mengarah tingkah laku seseorang. 3. Motivasi ditandai oleh reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan. (Widyastuti <i>et al.</i>, 2004)	(7) (8) (9) (Widyastuti <i>et al.</i>, 2004)	
Keputusan Investasi (Y)	Hal mendasar proses keputusan investasi yaitu pemahaman hubungan antara <i>return</i> dan risiko suatu investasi. yang mencakup tingkat <i>return</i>, tingkat risiko, serta faktor waktu (<i>the time factor</i>). (Tandelilin, 2017)	1. Tingkat <i>return</i> 2. Tingkat risiko 3. <i>The time factor</i> (Tandelilin, 2017)	(1) (2) (3) (4) (5) (Tandelilin, 2017)	Ordinal
Minat Investasi (Z)	Minat investasi merupakan Hasrat atau keinginan yang	1. Keinginan untuk mencari tahu tentang jenis suatu investasi.	(1) (2) (3)	Ordinal

membandingkan nilai r hitung dengan r tabel sebesar 0,3610 dengan tingkat signifikansi 0,05. Suatu pernyataan dinyatakan valid apabila r hitung $> r$ tabel, serta nilai signifikansi $< 0,05$. Berikut merupakan hasil pengujian validitas dan reliabilitas *pilot test*:

Tabel 3. 2 Hasil Uji Validitas Pilot Test

Pernyataan	<i>Pearson Correlation</i>	r-tabel	Sig.	Keterangan
1. Pengetahuan Investasi (X1)				
• X1.1	0,788	0.3610	0.05	Valid
• X1.2	0.666	0.3610	0.05	Valid
• X1.3	0.717	0.3610	0.05	Valid
• X1.4	0.663	0.3610	0.05	Valid
• X1.5	0.751	0.3610	0.05	Valid
• X1.6	0.764	0.3610	0.05	Valid
• X1.7	0.852	0.3610	0.05	Valid
• X1.8	0.802	0.3610	0.05	Valid
• X1.9	0.837	0.3610	0.05	Valid
• X1.10	0.841	0.3610	0.05	Valid
• X1.11	0.851	0.3610	0.05	Valid
2. Motivasi (X2)				
• X2.1	0.731	0.3610	0.05	Valid
• X2.2	0.730	0.3610	0.05	Valid
• X2.3	0.757	0.3610	0.05	Valid
• X2.4	0.770	0.3610	0.05	Valid
• X2.5	0.782	0.3610	0.05	Valid
• X2.6	0.772	0.3610	0.05	Valid
• X2.7	0.716	0.3610	0.05	Valid
• X2.8	0.791	0.3610	0.05	Valid
• X2.9	0.816	0.3610	0.05	Valid

3. Keputusan Investasi (Y)

• Y.1	0.831	0.3610	0.05	Valid
• Y.2	0.672	0.3610	0.05	Valid
• Y.3	0.739	0.3610	0.05	Valid
• Y.4	0.837	0.3610	0.05	Valid
• Y.5	0.600	0.3610	0.05	Valid

4. Minat Investasi (Z)

• Z.1	0.695	0.3610	0.05	Valid
• Z.2	0.675	0.3610	0.05	Valid
• Z.3	0.787	0.3610	0.05	Valid
• Z.4	0.848	0.3610	0.05	Valid
• Z.5	0.903	0.3610	0.05	Valid
• Z.6	0.828	0.3610	0.05	Valid
• Z.7	0.860	0.3610	0.05	Valid
• Z.8	0.835	0.3610	0.05	Valid
• Z.9	0.867	0.3610	0.05	Valid

Sumber: Data primer diolah 2026

Berdasarkan hasil pada Tabel 3. 1, dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan telah memenuhi persyaratan validitas instrumen.

Pengujian reliabilitas pada tahap *pilot test* dilakukan untuk menilai tingkat konsistensi instrumen penelitian. Instrumen dinyatakan reliable apabila memiliki nilai *Cronbach's Alpha* >0,50. Pernyataan ini mengacu pada pendapat (Cahyani et al., 2016) yang menyatakan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* antara 0,50 – 0,70 dianggap reliabilitas moderat. Hal ini di dukung oleh pernyataan (Sanaky et al., 2021) yang menyatakan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* yang lebih tinggi dari nilai r-tabel dikatakan reliable.

Tabel 3. 3 Hasil Uji Reliabilitas Pilot Test

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Nilai <i>Cut Off</i>
Pengetahuan Investasi (X1)	0,932	0,50
Motivasi (X2)	0,910	0,50
Keputusan Investasi (Y)	0,762	0,50
Minat Investasi (Z)	0,935	0,50

Sumber: Data primer diolah 2026

Berdasarkan data pada Tabel 3. 2 hasil uji reliabilitas menyatakan bahwa seluruh instrumen dalam penelitian ini dinyatakan reliable, hal ini didukung oleh nilai *Cronbach's Alpha* yang lebih tinggi dari nilai *cut off* maupun dari nilai *r-tabel*.

3. 5 Metode Pengumpulan Data

3. 5. 1 Jenis Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner dalam bentuk *Google Form* kepada responden yang memenuhi kriteria penelitian. Penyebaran kuesioner dilakukan secara daring untuk memudahkan responden dalam mengakses dan mengisi instrumen penelitian kapan saja dan dimana saja. Sedangkan data sekunder diperoleh dari berbagai jurnal penelitian terdahulu, serta informasi yang relevan dengan topik penelitian.

3. 5. 2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode survei yang dilakukan melalui kuesioner atau angket sebagai instrumen penelitian ini.

Kuesioner disusun dalam bentuk *Google Form* yang berisi pernyataan-pernyataan yang berkaitan dengan variabel penelitian dan disebarakan secara daring kepada Generasi Z di Jakarta Pusat. Dalam kuesioner tersebut akan disajikan sejumlah pernyataan data yang nantinya akan digunakan untuk menganalisis hubungan antar variabel independen dan dependen yang diteliti.

Kuesioner akan dihitung menggunakan skala likert. Skala likert (Suwandi et al., 2019) menurut merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok terkait suatu fenomena. Skala likert yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan 4 skor jawaban. Jawaban dari setiap pernyataan memiliki tingkatan dari sangat positif sampai sangat negatif. Hal ini dilakukan untuk menghindari jawaban bias dari para responden. 4 skor jawaban tersebut yaitu: (1) Sangat Tidak Setuju (STS), (2) Tidak Setuju (TS), (3) Setuju (S), (4) Sangat Setuju (SS). Seperti yang terdaftar pada table 3. 2 dibawah ini:

Tabel 3. 4 Skala Likert

Jawaban	Skor
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Setuju (S)	3
Sangat Setuju (SS)	4

Sumber : (Sugiyono, 2023)

3. 6 Metode Analisis Data

Metode analisis data merupakan langkah untuk mengolah data penelitian agar bisa dianalisis dan menghasilkan kesimpulan yang sesuai dengan tujuan

penelitian. Penelitian ini menggunakan metode analisis *Parametric Least Square Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) untuk menjelaskan ada tidaknya hubungan antar variabel. PLS-SEM terdiri dari dua sub model, yaitu model pengukuran (*outer model*) dan model struktural (*inner model*) (Ghozali & Kusumadewi, 2023).

3. 6. 1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan metode analisis data yang bertujuan untuk menggambarkan data yang diperoleh dari responden tanpa bermaksud menarik kesimpulan yang mewakili keseluruhan populasi (Sugiyono, 2023). Analisis deskriptif merupakan teknik penyajian data melalui perhitungan rata-rata (mean) serta presentase dari jawaban responden terhadap setiap pertanyaan pada masing masing variabel. Dalam penelitian ini, jumlah kelas interval yang digunakan sebanyak empat kategori dengan rumus sebagai berikut:

$$Interval = \frac{Alternatif\ jawaban\ tertinggi - Alternatif\ jawaban\ terendah}{Jumlah\ alternatif\ jawaban}$$

$$\frac{4 - 1}{4} = \frac{3}{4} = 0,75$$

Berdasarkan hasil perhitungan skala interval diatas, berikut adalah pembagian skala interval yang dapat diketahui pada table 3. 5

Tabel 3. 5 Skala Interval

Nilai Interval	Kategori
1 – 1, 75	Sangat Rendah
>1,75 – 2,50	Rendah
>2,50 – 3, 25	Tinggi

>3,25 – 4.00	Sangat Tinggi
--------------	---------------

Sumber: (Sugiyono, 2023)

3. 6. 2 Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*)

Tujuan dari pengukuran model ini yaitu untuk menguji validitas kontruk dan realibilitas instrumen dalam penelitian ini.

3. 6. 2. 1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menilai validitas setiap setiap item pernyataan dalam mengukur variabel yang diteliti. Semakin tinggi nilai validitas, maka penelitian semakin valid. Ukuran yang digunakan unutm uji validitas adalah sebagai berikut:

1. Uji *Convergent Validity*

Convergent validity bertujuan untuk mengetahui validitas setiap hubungan antara indikator dan konstruk atau variabel latennya. Pengujian ini dilakukan dengan melihat sejauh mana korelasi antara skor indikator dengan dengan skor konstruk yang dihasilkan melalui Partial Least Square (PLS) (Sudiarianti et al., 2015). Uji *Convergent validity* dinilai melalui faktor pemuatan (*loading factor*). Indikator dengan nilai korelasi $>0,7$ menunjukkan bahwa indikator tersebut valid dalam mempresentasikan konstruk yang diukur. Namun jika menunjukkan hasil $0,6 - 0,7$ masih dapat diterima dalam penelitian eksploratori. Di samping itu, validitas konvergen dianggap terpenuhi jika setiap variabel memiliki nilai *Average Variance Extracted* $>0,5$ (Setiabudhi et al., 2024).

2. Uji *Discriminant Validity*

Validitas diskriminan digunakan untuk menilai apakah suatu konstruk memiliki perbedaan dengan konstruk lainnya. Pengujiannya dilakukan melalui pendekatan *cross loading*, yaitu dengan memastikan bahwa *outer loading* pada konstruk yang diukur harus lebih tinggi dibandingkan nilai *outer loading* pada konstruk lain (Setiabudhi et al., 2024). Nilai *Average Variance Extracted* disarankan harus diatas 0,5 Fornnel & Larcker, (1981) Ghozali, (2014) pada Sudiaranti et al., (2015)

3. 6. 2. 2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk menilai tingkat konsistensi instrumen dalam mengukur suatu konstruk maupun konsistensi jawaban responden. Reliabilitas diukur melalui *composite reability* dan *cronbach's alpha*. Suatu kontruk dapat dikatakan baik jika nilai *composite reability* melebihi dan *cronbach's alpha* melebihi 0,7.

Tabel 3. 6 Evaluasi Model Pengukuran

Kriteria	Parameter	Ukuran Kriteria
<i>Convergent validity</i>	<i>Loading Factor & AVE</i>	a. <i>Loading factor</i> >0,7 b. <i>AVE</i> >0,5
<i>Discriminant Validity</i>	<i>Cross Loading & akar AVE</i>	a. <i>Cross loading</i> >konstruk lainnya. b. <i>AVE</i> >0,5
<i>Internal Consistency Reliability</i>	<i>Composite Reability & Cronbach's Alpha</i>	a. <i>Composite Reability</i> >0,7 b. <i>Cronbach's Alpha</i> >0,7

Sumber: (Ghozali & Kusumadewi, 2023)

3. 6. 3 Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*)

(Sudiaranti et al., 2015) mengatakan bahwa inner model digunakan untuk pengujian hipotesis dengan model prediksi, serta menggambarkan hubungan antar

variabel laten berdasarkan pada teori substantif. Pada penelitian ini, evaluasi model struktural dilakukan untuk menilai apakah model yang dibangun telah tepat dalam menggambarkan pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi terhadap Keputusan Investasi, dengan Minat Investasi sebagai variabel yang memediasi. Untuk menilai pengaruh variabel laten independen terhadap variabel laten dependen, menggunakan *R-square*. Sedangkan untuk mengukur seberapa baik nilai observasi yang dihasilkan oleh model dan juga estimasi parameternya menggunakan *Q-square*. Adapun kriteria penilaian pada model struktural pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3. 7 Evaluasi Model Struktural

Ukuran Evaluasi	Aturan Kriteria
R^2 atau <i>adjusted R²</i>	• 0,25 Sangat Lemah • 0,26 – 0,45 Moderat • 0,46 - 0,70 Kuat
<i>Q-Square</i>	• $Q^2 > 0$ model memiliki <i>predictive relevance</i> • $Q^2 < 0$ model kurang memiliki <i>predictive relevance</i>
<i>Tenehous Goodness of Fit Model (GoF)</i>	$GoF = \sqrt{AVE \text{ rata - rata}} \times \sqrt{R^2}$ • $\geq 0,1$ Kecil • $\geq 0,25$ Sedang • $\geq 0,36$ Besar

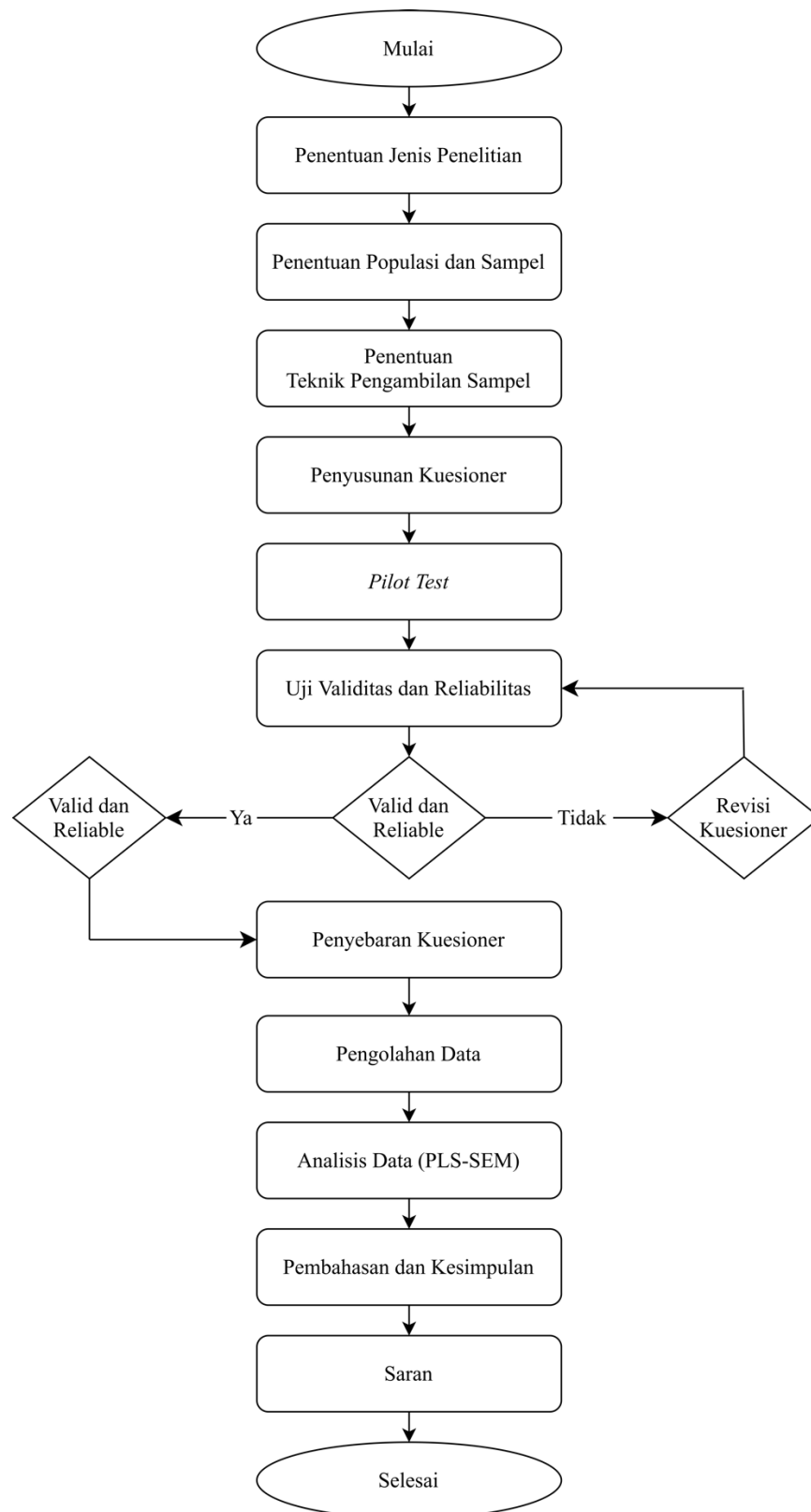
Sumber:(Ghozali & Kusumadewi, 2023)

3. 6. 4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk memastikan apakah ada atau tidaknya pengaruh antar variabel pada penelitian ini. Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan metode *Path Coefficien* dan, *P-value*. *Path coefficient* digunakan

untuk menilai kekuatan dan pengaruh antar variabel, baik bersifat positif maupun negatif. Semakin nilai koefisiensi mendekati ± 1 , maka semakin kuat hubungan antar variabel. *P-value* digunakan untuk menentukan signifikansi hasil uji hipotesis, dengan menggunakan nilai interpretasi, jika *P-Value* $< 0,05$ maka hasil signifikan, namun jika hasil *P-Value* $\geq 0,05$ maka hasil tidak signifikan (Setiawan, 2025).

3.7 Flowchart Penelitian



Gambar 3. 1 Flowchart Penelitian